RESPON TANAMAN RAMI (*Boehmeria nivea L.Gaud)* TERHADAP PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA (FMA) PADA ULTISOL

Defirman
Prodi S-1 Agroekoteknologi, BKI Agronomi, Fakultas Pertanian
Universitas Andalas, Padang

ABSTRAK

Penelitian respon tanaman rami (*Boehmeria nivea L.Gaud)* terhadap pemberian beberapa dosis *Fungi Mikoriza Arbuskula* (FMA) pada Ultisol telah dilaksanakan dari Bulan Mei sampai Agustus 2013 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang dengan ketinggian 386 m dpl. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa dosis mikoriza terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman rami pada Ultisol. Penelitian ini dilakukan pada lima klon tanaman rami dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang dilakukan pada setiap klon secara terpisah dan dilanjutkan pengamatan pertumbuhan dan hasil meliputi tinggi tanaman, jumlah anakan, diameter batang, bobot segar tanaman per rumpun, bobot segar batang per rumpun, bobot serat per batang, bobot kering batang, bobot kering tanaman, dan persentase infeksi mikoriza. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian FMA dengan dosis 10 g/tanaman meningkatkan jumlah anakan, diameter tanaman, bobot segar serat, dan bobot kering batang pada klon Indocina sedangkan pada klon Ramindo, Bandung A, Padang 3 dan Lembang A belum mampu meningkatkan hasil dan pertumbuhan tanaman rami.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia yang pertambahan penduduknya selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan kebutuhan sandang akan mengalami peningkatan, sehingga kebutuhan serat mengalami peningkatan pula.

Menurut Direktur Tanaman Semusim Kementerian Pertanian Agus Hasanudin, hingga saat ini produksi kapas Indonesia hanya bisa memenuhi